

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, kualitas audit, profitabilitas, dan *dummy pandemic* terhadap *audit delay* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, maka peneliti akan menyimpulkan bahwa:

1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan perusahaan menginginkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu tanpa pertimbangan tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah.
2. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena KAP tidak berafiliasi terhadap KAP *big four* dapat menghasilkan laporan audit. Sehingga kualitas yang diukur menggunakan KAP tidak berpengaruh sehingga belum mampu meningkatkan *audit delay*.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan waktu yang cepat untuk pengauditan laporan keuangan sehingga *audit delay* semakin pendek karena harus menyampaikan laporan tepat waktu kepada publik

4. Variabel kontrol *Dummy Pandemic* terdapat beda pengaruh likuiditas, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap *audit delay* sebelum pandemi tahun 2018 - 2019 dan sesudah pandemi. tahun 2020 – 2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini tidak dibedakan periode penyampaian laporan keuangan sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*.
2. Sampel hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perusahaan property dan real estate sehingga bukti empiris yang telah dihasilkan tidak dapat digeneralisasikan dalam audit delay pada sektor berbeda.

5.3 Saran

Pada variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik mampu menyelesaikan pembuatan laporan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah. Diharapkan dari penelitian ini perusahaan dengan nilai profitabilitas rendah mampu melakukan evaluasi kinerja dalam perusahaannya. Setelah dilakukan evaluasi kerja, perusahaan mampu mengetahui kekurangan yang terdapat dalam perusahaannya dan memperbaiki kekurangan tersebut pada periode yang akan datang sehingga mampu menarik pihak investor.